

ABSTRAK

Mevri Haritama (11020133), Studi Biografi Maidestal Hari Mahesa dalam Kancan Politik dan Organisasi tahun 2004-2016.

Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2017.

Skripsi ini mengkaji tentang **Maidestal Hari Mahesa: dalam kancan Politik dan Organisasi**. Penulisan ini dilakukan karena Maidestal Hari Mahesa adalah seorang politisi dimana karir Maidestal Hari Mahesa berawal dari terpilihnya menjadi anggota legislatif di DPRD Kota Padang. Kemudian di bidang organisasi, nama Maidestal Hari Mahesa selalu tampil di setiap kepengurusan organisasi, baik itu organisasi nasional maupun organisasi yang bersifat kedaerahan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis 1) Untuk mendeskripsikan gambaran tentang riwayat hidup Maidestal Hari Mahesa.

1) untuk mendeskripsikan perjalanan karir Maidestal Hari Mahesa dalam kancan politik dan organisasi pada tahun 2004-2016 yaitu bagaimana pertama kali Maidestal Hari Mahesa terjun ke dunia Politik, diberhentikan dari keanggotaan Partai dan tersandung kasus hukum serta peranannya dalam berbagai organisasi.

Metode yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah metode Sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut, pertama, Heuristik adalah berupa pengumpulan data, Kritik Sumber yaitu menguji sumber-sumber yang telah didapatkan melalui kritik internal dan kritik eksternal, kemudian menginterpretasikan fakta-fakta yang telah didapatkan serta menuangkannya kedalam bentuk penulisan yang disebut dengan Historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ternyata Maidestal Hari Mahesa mengawali karirnya dari seorang pengusaha sebelum terjun ke dunia politik, ditandai dengan tampilnya Maidestal Hari Mahesa menjadi Direktur di beberapa perusahaan miliknya dan milik keluarganya yang dimulai pada tahun 2001, kemudian masuk kedalam beberapa organisasi serta menjadi pengurus di PAC PPP Padang Barat, disinilah pertama kali Maidestal Hari Mahesa Mengenal dunia Politik. Sebelum mencalonkan diri menjadi anggota Legislatif pada Pemilihan Umum 2004.

Setelah menjadi anggota Legislatif di DPRD Kota Padang, Maidestal hari Mahea meninggalkan semua aktifitas bisnis yang selama ini dia geluti, Tampil sebagai anggota Legislatif Maidestal hari Mahesa dikenal sebagai sosok yang vokal mengkritisi kebijakan, baik itu yang berasal dari pemkot maupun yang berasal dari kantor DPRD Kota Padang tempatnya bekerja. Banyak kritik yang dia lontarkan diantaranya kritikan terhadap Walikota Padang, Fauzi Bahar tentang Proyek Meterisasi Jalan umum. Hingga Akhirnya kritik tersebut berujung pada sebuah peristiwa pengrusakan inventaris ruangan sekretaris dewan oleh Maidestal Hari Mahesa karena sebuah kebijakan yang menganjurkan pemotongan uang perjalanan dinas anggota Legislatif.